

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan dan tulisan) dan tindakan manusia disebut sebagai pendekatan kualitatif (Afrizal, 2015). Eksplorasi subjektif yang memukau memiliki kualitas untuk menyelidiki suatu isu atau kekhasan sosial dan menumbuhkan pemahaman tertentu tentang kekhasan yang sedang dipertimbangkan (Dafit dan Ramadan, 2020). Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi *top to bottom* dengan menggunakan prosedur triangulasi pengumpulan informasi, yaitu perpaduan antara metode pengumpulan informasi wawancara, persepsi dan dokumentasi, dengan tujuan agar tujuan eksplorasi subyektif adalah untuk menggambarkan kebenaran di balik kekhasan yang ada di dalam dan keluar dan rinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjabarkan suatu kondisi pada faktor eksternal kesulitan membaca permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin.

Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu kombinasi teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Sehingga tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan secara mendalam realitas di balik fenomena yang ada dan detail. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan keadaan terkini mengenai faktor eksternal

penyebab kesulitan membaca permulaan Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, Lampung.

b. Waktu Penelitian

Berikut ini tahap-tahap pada waktu penelitian, yaitu:

- 1) Pengajuan judul: September 2022
- 2) Observasi awal penelitian: November 2022
- 3) Bimbingan proposal: Desember 2022-Maret 2023
- 4) Seminar proposal: Maret 2023
- 5) Revisi proposal: Maret-Desember 2023
- 6) Perizinan penelitian: Desember 2023
- 7) Validasi instrumen penelitian: Desember 2023-Januari 2024
- 8) Pelaksanaan penelitian: Desember 2023-Januari 2024
- 9) Analisis data hasil penelitian: Desember 2023-Februari 2024
- 10) Penyusunan skripsi: Desember 2023-Februari 2024
- 11) Ujian skripsi: Februari 2024
- 12) Revisi: Februari-Maret 2024
- 13) Penggandaan dan pengumpulan draf skripsi: Maret 2024

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari informan yang memiliki data atau informasi tersebut disebut sebagai data primer. Sumber data primer pertama untuk penelitian ini diperoleh melalui observasi faktor eksternal analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin. Sumber data primer kedua diperoleh melalui wawancara dengan Guru Kelas I, Kepala Sekolah serta kuisisioner Orang Tua Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin. Berbagai sumber ini relevan dengan subjek penelitian pada faktor eksternal kesulitan membaca permulaan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan untuk mendukung pembahasan penelitian, berbeda dengan data primer yang berasal dari sumber primer. Data sekunder meliputi foto dokumentasi kegiatan penelitian dan lainnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian. Dalam eksplorasi subjektif, atau instrumen utama dalam pengumpulan informasi adalah orang-orang, khususnya ilmuwan itu sendiri atau orang lain yang membantu analisis. Dalam eksplorasi subjektif, spesialis sendiri mengumpulkan informasi dengan bertanya, menyebutkan, mendengarkan, dan mengambil. Untuk mengumpulkan data, peneliti dapat meminta bantuan pewawancara. Untuk situasi ini, kuesioner secara lugas mengumpulkan informasi dengan cara bertanya, bertanya, mendengarkan, dan menerima. Hal utama dalam

pemeriksaan subjektif adalah ilmuwan sendiri yang harus mengumpulkan informasi dari sumber Afrizal dalam Anufia, B., & Alhamid, T. (2014).

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang akan divalidasi oleh para ahli yang selanjutnya akan disebut sebagai validator. Validator yang dimaksud yaitu Dra. Elizar, M.Pd. dan Dra. Eny Munisah, M.Pd., validator instrumen pada penelitian ini dikatakan valid apabila validator telah menyetujui kelayakan instrumen kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut meliputi kesesuaian instrumen dengan indikator dan tujuan penelitian., bahasa yang digunakan sudah baik dan tepat, kelimat yang digunakan sudah baik sehingga instrumen dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian.

A. Observasi

Metode observasi melibatkan penggunaan panca indera untuk fokus pada suatu objek untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipasi. Faktor eksternal kesulitan membaca permulaan bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin dicatat, dianalisis dan peneliti sampai pada suatu kesimpulan. Pedoman observasi disajikan pada tabel berikut ini.

TABEL 1
PEDOMAN OBSERVASI ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL
KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA
SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 GEDUNG BATIN

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi interaksi siswa dengan siswa	
2.	Kondisi interaksi siswa dengan guru	
3.	Kondisi interaksi siswa dengan orang tua/keluarga	
4.	Kondisi ekonomi keluarga	
5.	Riwayat keluarga siswa dalam kesulitan membaca	
6.	Alat dan media pembelajaran yang dimiliki siswa	

7.	Kegiatan belajar siswa selain di sekolah	
8.	Bahasa yang digunakan siswa sehari-hari	
9.	Metode pembelajaran guru	
10.	Kondisi lingkungan sekolah	

Keterangan:

Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan aspek yang telah diamati.

B. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu atau lebih untuk memeriksa poin tertentu dan bertukar data dan pemikiran melalui proses wawancara yang dilakukan (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam metode wawancara (daftar pertanyaan telah disiapkan sebelumnya). Penulis menggunakan teknik wawancara untuk menyelidiki dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan pada guru kelas I dan kepala sekolah yang dapat memberikan informasi. Pedoman wawancara disajikan pada tabel berikut ini.

1) Wawancara Guru Kelas I

TABEL 2
PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS I SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 GEDUNG BATIN

No.	Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Pembelajaran membaca di kelas	7	1(a),1(b),1(c),1(d),1(e),1(f),1(g)
2.	Profil anak kesulitan dalam membaca permulaan	4	2(a),2(b),2(c),2(d)
3.	Penanganan guru terhadap siswa yang kesulitan dalam membaca permulaan	4	3(l),3(m),3(n),3(o)

(Sumber: Ma'mur, E. M., 2014)

2) Wawancara Kepala Sekolah

TABEL 3
LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 GEDUNG BATIN

No.	Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Jumlah guru	1	1
2.	Kriteria penerimaan guru-guru di sekolah	1	2
3.	Jenjang pendidikan terakhir guru kelas I	1	3
4.	Syarat tertentu untuk guru kelas I	1	4
5.	Rata-rata jumlah keseluruhan siswa ditiap kelas	1	5
6.	Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I	1	6
7.	Kesulitan-kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas I	1	7
8.	Solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas I	1	8
9.	Teknik yang telah digunakan guru pada kegiatan pembelajaran membaca permulaan di kelas I	3	9(a),9(b),9(c)
10.	Sarana dan prasarana untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan yang terdapat di sekolah	1	10
11.	Tugas guru selain mengajar	1	11
12.	Gambaran umum latar belakang siswa kelas I	1	12

(Sumber: Ma'mur, E. M., 2014)

C. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket dapat juga digunakan sebagai alat untuk menilai hasil belajar. Jika dalam wawancara pewawancara bertemu atau berhadapan langsung dengan responden atau peserta diklat, maka dengan kuisisioner penilaian hasil belajar akan jauh lebih praktis, hemat waktu dan tenaga. Kuisisioner dapat diberikan langsung ke responden, dapat juga diberikan kepada orang lain yang mengenal berbagai karakteristik responden untuk melakukan penilaian terhadap responden. Kuisisioner pada penelitian ini adalah kuisisioner terbuka yang akan diberikan pada

orang tua siswa kelas I untuk mendapatkan informasi. Pedoman kuisisioner disajikan pada tabel berikut ini.

TABEL 4
LEMBAR PEDOMAN KUESIONER TERBUKA ORANG TUA SISWA
KELAS I NEGERI 02 GEDUNG BATIN

No.	Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Kondisi keluarga/orang tua	5	1(a),1(b),1(c),1(d),1(e)
2.	Peran orang tua terhadap siswa yang berkesulitan membaca	7	2(a),2(b),2(c),2(d),2(e), 2(f)

(Sumber: Ma'mur, E. M., 2014)

D. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang bisa berupa karya tulis dan yang dibuat oleh seseorang (Sugiyono, 2016). Dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian yaitu dokumentasi daftar siswa, dokumentasi nilai raport dan dokumentasi foto-foto kegiatan pada saat penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau prosedur untuk mengumpulkan informasi disebut teknik pengumpulan data. Data yang diharapkan memenuhi target pemeriksaan diperoleh melalui pengumpulan informasi. Prosedur pengumpulan informasi merupakan hal yang penting untuk direncanakan sebelum pemeriksaan dilakukan. Bagaimanapun, ini karena metode tersebut akan membuat informasi yang benar. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan persepsi, pertemuan dan dokumentasi.

A. Observasi

Observasi dilakukan pada penelitian untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan analisis faktor eksternal kesulitan membaca permulaan bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin.

B. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu atau lebih untuk memeriksa poin tertentu, data dan pemikiran melalui proses wawancara yang dilakukan (Sugiyono, 2016). Selain itu, disebutkan bahwa peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam metode wawancara. Wawancara dilakukan pada guru kelas I dan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin.

C. Kuisisioner

Kuisisioner juga dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan analisis faktor eksternal kemampuan membaca permulaan siswa karena kuisisioner dilakukan pada orang tua siswa. Orang tua, wali ataupun keluarga termasuk dalam bagian dari faktor eksternal jadi untuk menambah informasi bagi penelitian maka akan dilakukan kuisisioner kepada Orang Tua Siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin.

D. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang bisa berupa karya tulis dan visual yang dibuat oleh seseorang (Sugiyono, 2016). Dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian yaitu dokumentasi daftar siswa, dokumentasi nilai raport dan dokumentasi foto-foto kegiatan pada saat penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi informasi yang menggabungkan penggunaan strategi pemeriksaan informasi dengan menggunakan beberapa opsi berbeda dari informasi yang sepenuhnya bertujuan untuk mengkonfirmasi atau melihat informasi. Legitimasi informasi dapat dicapai melalui proses pengumpulan informasi dengan menggunakan prosedur triangulasi informasi. Triangulasi

informasi merupakan suatu prosedur pengumpulan informasi yang menggabungkan beberapa informasi dan sumber yang ada. Menurut (Wijaya, 2018) triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh informasi melalui berbagai atau berbagai saksi dengan cara yang sama. Terdapat tiga langkah teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan teknik waktu, triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang berbeda atau berbeda dengan cara yang sama. Teknik validasi data terdiri dari tiga tahap, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan teknik waktu. yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara meneliti data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi kemudian diverifikasi dengan wawancara.

(3) Triangulasi Waktu

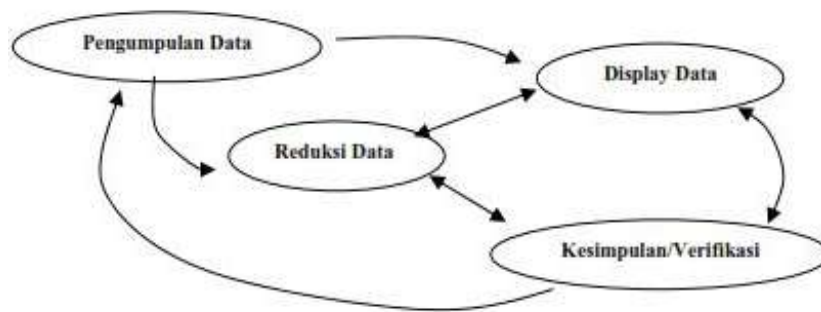
Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, kuisioner

dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari umumnya akan menghasilkan data yang lebih bernilai. Oleh karena itu, uji reliabilitas data harus diverifikasi dengan menggunakan observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Pemeriksaan dan penyusunan data yang cermat dari hasil tes, observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi adalah analisis data. Data tersebut kemudian akan diorganisasikan dengan mengkategorikan, mendeskripsikannya dalam satuan- satuan, mensintesis, menyusunnya menjadi pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sebelum penelitian di lapangan, selama di lapangan, dan setelah dari lapangan, data dianalisis. Sebelum terjun ke lapangan, proses analisis data diawali dengan perumusan dan penjelasan masalah dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman yaitu dengan kegiatan *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *verification*. Berikut penjelasan dari *interactive model* tersebut:



GAMBAR 8. KOMPONEN-KOMPONEN ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF DARI MILES DAN HUBERMAN
(Sumber: Emzir, 2012).

1) Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data (*data collection*) dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Data lapangan tersebut kemudian dicatat menjadi catatan deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan subjek penelitian. Catatan deskriptif merupakan kumpulan data yang alamiah yang berasal dari lapangan, tanpa komentar atau penafsiran peneliti terhadap fenomena yang ditemui.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

informasi diperoleh dari berbagai bidang sehingga harus dicatat secara hati-hati dan mendalam. Penurunan informasi dilakukan dengan cara menjumlahkan informasi yang diperoleh dari pertemuan, persepsi dan pemeriksaan laporan manajerial dan perangkat pembelajaran instruktur. Kode-kode yang akan digunakan untuk mengurangi informasi dalam eksplorasi ini adalah sebagai berikut.

1. Pengkodean observasi faktor eksternal kesulitan membaca permulaan

dituliskan sebagai berikut:

TABEL 5
PENGGODEAN OBSERVASI FAKTOR EKSTERNAL KESULITAN
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I
NEGERI 02 GEDUNG BATIN

No.	Kode	Arti
1.	KISDS	Kondisi Interaksi Siswa dengan Siswa
2.	KISDG	Kondisi Interaksi Siswa dengan Guru
3.	KISDOTAK	Kondisi Interaksi Siswa dengan Orang Tua/Keluarga
4.	KEK	Kondisi Ekonomi Keluarga
5.	RKSDKM	Riwayat Keluarga Siswa dalam Kesulitan Membaca
6.	ADMPYDS	Alat dan Media Pembelajaran yang dimiliki Siswa
7.	KBSSDS	Kegiatan Belajar Siswa selain di Sekolah
8.	BYDSSH	Bahasa yang digunakan Siswa Sehari-hari
9.	MPG	Metode Pembelajaran Guru
10.	KLS	Kondisi Lingkungan Sekolah

2. Pengkodean Wawancara Guru Kelas dituliskan: W1

3. Pengkodean Wawancara Kepala Sekolah dituliskan: W2

4. Pengkodean Kuisioner Orang Tua Atau Keluarga Siswa dituliskan: KOTAKS

5. Pengkodean Lampiran dituliskan: L1, L2, L3 dst.

6. Pengkodean Halaman dituliskan: H1, H2, H3 dst.

7. Pengkodean lainnya mengenai penelitian dituliskan:

a. O1 (Observasi)

b. A (Alinea)

c. D (Dokumentasi)

Contoh pengkodean lengkap, sebagai berikut:

a) O1/KIDS/L4/H30/A1 dibaca observasi ke 1 kondisi interaksi siswa dengan siswa lampiran 4 halaman 30 alinea ke 1.

b) WGK1/KEK/L5/H40/A2 dibaca wawancara guru kelas ke 1 kondisi ekonomi keluarga lampiran 5 halaman 40 alinea ke 2.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang diselesaikan dalam pemeriksaan subjektif berupa teks cerita dari informasi catatan lapangan. Memperkenalkan informasi merupakan fase untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus diselesaikan. Kemudian, hal ini akan diselidiki dan langkah-langkah yang dianggap signifikan akan dimulai. Dari hasil pengolahan data terkait temuan data yang disajikan dalam penelitian meliputi:

- a. Kondisi Interaksi Siswa dengan Siswa
- b. Kondisi Interaksi Siswa dengan Guru
- c. Kondisi Interaksi Siswa dengan Orang Tua/Keluarga
- d. Kondisi Ekonomi Keluarga
- e. Riwayat Keluarga Siswa dalam Kesulitan Membaca
- f. Alat dan Media Pembelajaran yang dimiliki Siswa
- g. Kegiatan Belajar Siswa selain di Sekolah
- h. Bahasa yang digunakan Siswa Sehari-hari
- i. Metode Pembelajaran Guru
- j. Kondisi Lingkungan Sekolah

4) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang dapat dibuktikan secara valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Pemeriksaan dan penyusunan data yang cermat dari hasil lapangan, observasi, dan dokumentasi adalah analisis data. Data tersebut kemudian akan diorganisasikan dengan mengkategorikan, mendeskripsikannya dalam satuan- satuan, mensintesis, menyusunnya menjadi pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dari hasil pengolahan data terkait penarikan kesimpulan yang disajikan dalam penelitian meliputi:

- a. Kondisi Interaksi Siswa dengan Siswa
- b. Kondisi Interaksi Siswa dengan Guru
- c. Kondisi Interaksi Siswa dengan Orang Tua/Keluarga
- d. Kondisi Ekonomi Keluarga
- e. Riwayat Keluarga Siswa dalam Kesulitan Membaca
- f. Alat dan Media Pembelajaran yang dimiliki Siswa
- g. Kegiatan Belajar Siswa selain di Sekolah
- h. Bahasa yang digunakan Siswa Sehari-hari
- i. Metode Pembelajaran Guru
- j. Kondisi Lingkungan Sekolah